

ABSTRAK

Saat ini jumlah penderita Demam Berdarah *Dengue* terus menyebar ke berbagai daerah di Indonesia. Jumlah kasus menunjukkan kecenderungan meningkat baik dalam jumlah maupun luas wilayah yang terjangkit secara sporadis selalu terjadi KLB setiap tahun. Begitu pula dengan yang terjadi di Kelurahan Sidotopo Wetan dalam dua tahun terakhir 2010 dan 2011 terjadi peningkatan kasus. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan kondisi sanitasi lingkungan rumah, perilaku dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang mengakibatkan kejadian DBD. Jentik nyamuk *Aedes aegypti* dipakai sebagai parameter indeks jentik atau Angka Bebas Jentik pada daerah dengan kasus demam berdarah *dengue*.

Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat di Kelurahan Sidotopo Wetan. Sampel diambil dengan cara *simple random sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah perilaku, meliputi: pengetahuan, sikap, tindakan, kondisi sanitasi lingkungan rumah meliputi: sumber air bersih, karakteristik kontainer dan pembuangan sampah. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Analisa data menggunakan uji *chi square* dengan nilai signifikan $p \leq 0,05$.

Hasil dari penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antarpengertian, sikap, kondisi sanitasi lingkungan rumah dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* yang mengakibatkan kejadian DBD. Sedangkan untuk variabel tindakan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan keberadaan jentik ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* ($p \text{ value} = 0,004$).

Kesimpulannya tindakan responden mempengaruhi keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Kelurahan Sidotopo Wetan, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Sehingga perlu meningkatkan kegiatan PSN-DBD melalui upaya 3 M dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi lingkungan rumah.

Kata kunci : sanitasi lingkungan rumah, perilaku, keberadaan jentik, DBD